

**KEPATUHAN MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH
PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI**



**Oleh :
Afninnisa
08150378N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH PETUGAS
LABORATORIUM DI RSUD DR. MOEWARDI**

**Oleh :
Afninnisa
08150378N**

Surakarta, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dra. Elina Endang S., M.Si
NIS:0183001

Pembimbing Pendamping



Yuli Suswati, SE., MM
NIS:

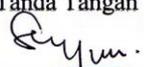
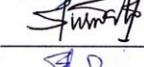
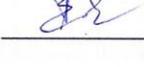
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

**PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN
MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH PETUGAS
LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI**

Oleh :
Afninnisa
08150378N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada 1 Agustus 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : <u>Dr. Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc</u>		<u>12 Agustus 2019</u>
Penguji II : <u>Dr. Y. Kristanto, SE., MM</u>		21 AUG 2019
Penguji III : <u>Yuli Suswati, SE., MM</u>		<u>19 Agustus 2019</u>
Penguji IV : <u>Dra. Elina Endang S., M.Si</u>		<u>19 Agustus 2019</u>

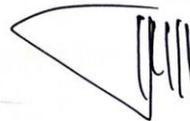
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc. P.hD.
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc.
NIS. 01201112162

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya yang tiada terkira.
2. Kedua orang tuaku, Bapak (Baijuri) dan Ibu (Rusnawati) yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, fasilitas sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Kakak dan Adikku tersayang Asma, Badrun, dan Busra.
4. Bapak Kastoni dan Ibu Sugiharti yang sudah seperti orang tuaku sendiri, memberikan kasih sayang untukku, yang sudah menjadi orang tua keduaku selama ini.
5. Teman-teman yang luar biasa Putri, Diah, Fani, Elya, Resa, Yolan, Fiktor, terimakasih sudah berjuang bersama dalam susah dan senang selama ini.
6. Teman-teman satu angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2019



Aminnisa
NIM. 08150478N

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul **“PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan Studi D IV Analis Kesehatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis merasa telah banyak dibantu oleh berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M,Sc., selaku Ketua Program Studi D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dra. Elin Endang S., M.Si., selaku pembimbing utama yang telah sabar memberikan banyak nasihat, petunjuk, motivasi, dan pengarahan sehingga terselesaikannya penulis skripsi.

5. Yuli Suswati, SE., MM., selaku pembimbing pendamping yang telah sabar membimbing penulis hingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Rumah sakit RSUD Dr. Moewardi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu di Laboratorium Patologi Klinik, Laboratorium Patologi Anatomi, dan Laboratorium Mikrobiologi RSUD Dr. Moewardi yang telah turut membantu dalam penelitian yang dilakukan penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta serta seluruh staf karyawan.
9. Serta teman-teman Program Studi D IV Analisis Kesehatan angkatan 2015 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan ikhlas membantu terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan baik, saran, maupun kritikan yang sifatnya membangun demi menyempurkan Tugas Akhir ini selanjutnya.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Kesehatan dan almamater tercinta.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Sikap dan Pengetahuan.....	7
1. Sikap.....	7
2. Pengetahuan	8
B. Kepatuhan Menerapkan SOP APD	10
C. Gambaran RSUD Dr. Moewardi.....	13
D. Kerangka Pikir	16
E. Landasan Teori	16
F. Hipotesis	18

BAB III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	20
D. Bahan dan Alat Penelitian	20
E. Variabel Penelitian	20
1. Identifikasi Variabel	20
2. Definisi Operasional Variabel	21
F. Prosedur Penelitian	23
G. Teknik Analisis Data	24
1. Pengujian Instrumen Penelitian	24
2. Uji Asumsi Dasar	25
3. Uji Asumsi Klasik	28
H. Jalannya Penelitian	30
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 31
A. Deskriptif Data Karakteristik Responden	31
1. Berdasarkan Masa Kerja	31
2. Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
3. Berdasarkan Umur.....	33
B. Analisis Data	34
1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	34
a. Uji Validitas.	34
b. Uji Reliabilitas.....	34
2. Uji Asumsi Dasar	35
3. Uji Asumsi Klasik	39
C. Pembahasan.....	41
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 44
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
 DAFTAR PUSTAKA	 45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>P-P Plot Of Regression Standardized Residual</i>	35
Gambar 2 <i>Scatterplot</i>	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skala <i>Likert</i>	24
Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi	27
Tabel 3. Berdasarkan Masa Kerja	31
Tabel 4. Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
Tabel 5. Berdasarkan Umur	33
Tabel 6. Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 8. <i>Correlation</i>	36
Tabel 9. <i>Coefficients</i>	37
Tabel 10. <i>ANOVA</i> ^a	38
Tabel 11. <i>Model Summary</i> ^b (<i>R</i>)	38
Tabel 12. <i>Model Summary</i> ^b (<i>R</i> ²).....	39
Tabel 13. <i>Collinearity Statistics</i>	39
Tabel 14. <i>Model Summary</i> ^b	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian USB.....	48
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian Laboratorium.....	49
Lampiran 3. <i>Checklist</i> Pengawasan Penelitian	50
Lampiran 4. Surat Pernyataan Menyelesaikan Penelitian.....	53
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	56
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 7. Hasil <i>Tryout</i> Variabel Faktor Sikap dan Pengetahuan.....	60
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> Sikap dan Pengetahuan.....	61
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Tryout</i> Variabel Kepatuhan Petugas	62
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i> Variabel Kepatuhan Petugas	63
Lampiran 11. Hasil Uji Penelitian.....	64
Lampiran 12. Tabulasi Data Responden	69
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas	70
Lampiran 14. Hasil Uji Korelasi	71
Lampiran 15. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda (Uji t)	72
Lampiran 16. Hasil Uji F	73
Lampiran 17. Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda (R)	74
Lampiran 18. Hasil Uji Determinasi (R^2)	75
Lampiran 19. Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Lampiran 20. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Lampiran 21. Hasil Uji Autokorelasi	78
Lampiran 22. Dokumentasi Petugas Pengisian Kuesioner	79

INTISARI

AFNINNISA. 2019. PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MENERAPKAN SOP ALAT PELINDUNG DIRI OLEH PETUGAS LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI. SKRIPSI. PROGRAM D-IV ANALIS KESEHATAN. FAKULTAS ILMU KESEHATAN. UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Bekerja dalam laboratorium mempunyai resiko terkena bahan kimia maupun bahan yang infeksius, untuk meminimalkan resiko tersebut dibuat suatu syarat bagi petugas untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD sangat penting untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit atau kecelakaan akibat kerja. Sikap dan Pengetahuan faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh sikap dan pengetahuan terhadap kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi.

Studi *cross sectional* dilakukan dengan subyek petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan sampel yang digunakan untuk uji coba kuesioner sebanyak 30 responden dan 57 sampel untuk diteliti. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data yang digunakan berupa uji validitas dan reliabilitas, uji regresi sederhana. Data dianalisis menggunakan metode program *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan pengetahuan secara parsial berpengaruh. Sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri oleh petugas laboratorium. Hasil tes determinasi yaitu 55,2% variabel sikap dan pengetahuan.

Kata Kunci: Sikap dan pengetahuan, kepatuhan, SOP, APD, Petugas laboratorium

ABSTRACT

Afninnisa. 2019. The Influence Of Attitude And Knowledge Of Compliance Applying Self-Protective Equipment SOP By Laboratory Officers In RSUD Dr. Moewardi. Essay. Program D-IV Health Analysis. Faculty Of Health Science. Setia Budi University, Surakarta.

Working in a laboratory has a risk of being exposed to chemicals or infectious material, to minimize the risk a requirement is made for officers to use Personal Protective Equipment (PPE). Compliance of workers in using PPE is very important to reduce the risk of illness or accidents due to work. Attitude and Knowledge of factors that influence compliance with the use of PPE. The purpose of this study was to examine the effect of attitudes and knowledge on adherence to implementing personal protective equipment SOPs by laboratory personnel at RSUD Dr. Moewardi.

The cross sectional study was conducted with subjects of laboratory personnel at Dr. Moewardi in 2019. This study used a survey method with samples used for the questionnaire trial of 30 respondents and 57 samples to be studied. The sampling technique used is total sampling. Analysis of the data used in the form of a validity and reliability test, a simple regression test. Data were analyzed using the SPSS program method.

The results showed that the attitude and knowledge variables were partially influential. While simultaneous effect on compliance implementing SOP of personal protective equipment by laboratory personnel. Determination test results are 55.2% variable attitude and knowledge.

Keywords: Attitudes and knowledge, compliance, SOP, PPE, laboratory staff

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang kompleks harus melakukan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pasien atau klien dan menjaga kesehatan pengunjung rumah sakit. Rumah sakit juga harus menjaga kesehatan karyawannya agar selalu sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaannya (Depkes, 2006). Petugas pelayanan kesehatan yang bekerja di fasilitas kesehatan berisiko terpapar pada infeksi yang secara potensial dapat membahayakan jiwa. Lingkungan Rumah Sakit dapat mengandung berbagai dampak negatif yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan manusia terutama pekerjaannya. Dampak negatif tersebut berupa paparan bahaya mulai dari fisik, kimia, biologis, organis, dan psikososial (Asmi, 2017).

Pemeriksaan laboratorium biasanya dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pemeriksaan laboratorium klinik dan patologi anatomi. Laboratorium klinik dikelompokkan berdasarkan cara-cara pemeriksaannya yaitu Kimia Klinik, Hematologi, Imunologi Klinik, (termasuk Parasitologi). Laboratorium patologi anatomi di rumah sakit meliputi subdivisi seperti patologi pembedahaan, sitologi, hematopatologi, dan patologi otopsi (Chandrasoma dan R. Taylor, 2005).

Prosedur kerja yang sistematis dalam pelaksanaan tugas di dalam laboratorium, termasuk pengolahan spesimen merupakan faktor terpenting dalam sistem manajemen laboratorium secara menyeluruh. Oleh karena itu, dalam

penyelenggaraan suatu pelayanan laboratorium diperlukan adanya petunjuk pegangan bagi petugas untuk mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit infeksi (Perwitasari dan Anwar, 2006). Petugas laboratorium dalam melakukan pelayanan perlu mengikuti prosedur kerja yang ditetapkan terutama saat menangani sampel pasien.

Masalah dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi sebuah renungan dalam melaksanakan tugas setiap harinya, karena berhubungan langsung dengan pasien ditempat mereka bekerja berpotensi terhadap berbagai penyakit yang tanpa mereka sadari dengan dampak resiko penyakit dikemudian hari (Khairiah, 2012).

Bekerja dalam laboratorium mempunyai resiko terkena bahan kimia maupun bahan yang infeksius, resiko tersebut dapat terjadi karena kelalaian petugas itu sendiri. Pengendalian bahaya bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). APD merupakan alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh bagian tubuhnya agar tidak terpapar oleh mikroorganisme (Perwitasari dan Anwar, 2006).

Kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD sangat penting untuk memastikan pekerja agar selalu menggunakan APD. SOP yang berlaku merupakan bentuk tertulis untuk memperjelas alur penggunaan APD (Kristiana, 2017). Hal ini penting untuk menjamin keselamatan dirinya, selain itu aspek perilaku petugas terhadap disiplin pemakaian alat pelindung diri dan higiene petugas sehabis penanganan sampel berupa mencuci tangan tidak boleh diabaikan. Perilaku atau

sikap petugas laboratorium dalam menggunakan APD merupakan salah satu faktor penentu penerapan penggunaan APD dirumah sakit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang kepatuhan menerapkan SOP alat pelindung diri memperoleh hasil berikut:

1. Panggabean (2008) “Hubungan Sikap dan Pengetahuan Petugas Laboratorium Terhadap Kepatuhan Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara sikap, pengetahuan, masa kerja, pendidikan, dan umur dengan kepatuhan menerapkan SOP Laboratorium.
2. Maharani dan Wahyuningsih (2017) “Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Bagian Ring Spinning Unit 1”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, kebijakan dengan penggunaan APD.
3. Sudarmo, dkk (2016) “Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja”. Hasil penelitian ini menunjukkan kepatuhan perawat bedah benar-benar nyata/signifikan dipengaruhi faktor perilaku yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu sikap, lama kerja, pengawasan, ketersediaan APD, teman sejawat dan persepsi.
4. Zahara, dkk (2017) “Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Kepatuhan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRs)”. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku terhadap kepatuhan penggunaan APD.

Kesadaran petugas laboratorium dalam menggunakan alat pelindung diri kurang lengkap, sebagian petugas hanya menggunakan beberapa jenis APD, terkadang hanya menggunakan sarung tangan atau hanya menggunakan jas laboratorium. Hal ini memerlukan pengamatan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan APD pada petugas Laboratorium tersebut. Kecelakaan kerja dapat diakibatkan karena kurangnya pengetahuan pekerjaan tentang suatu teknik keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor sikap dan pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan serta menyadari pentingnya pemakaian APD yang benar dan sesuai jenis pekerjaan akan memaksimalkan fungsi dari APD tersebut serta kepatuhan petugas laboratorium dalam menggunakan APD sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan di lapangan kerja, Penelitian ingin mengetahui “Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh Petugas Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kepatuhan menerapkan SOP APD oleh petugas laboratorium, selain itu dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kepatuhan petugas laboratorium dalam menggunakan alat pelindung diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap dan pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi?
2. Apakah sikap dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi?
3. Seberapa besar kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi dapat di jelaskan oleh sikap dan pengetahuan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Sikap dan pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi.
2. Sikap dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi.

3. Presentase kepatuhan menerapkan SOP Alat Pelindung Diri oleh petugas laboratorium di RSUD Dr. Moewardi dapat di jelaskan oleh sikap dan pengetahuan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi:

1. Rumah Sakit Dr. Moewardi

Sebagai bahan untuk evaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) khususnya dalam program penggunaan Alat Pelindung Diri yang telah dijalankan sesuai standar operasional (SOP) yang berlaku di rumah sakit tersebut.

2. Petugas Laboratorium

Sebagai informasi tambahan bagi petugas laboratorium dalam menggunakan Alat Pelindung Diri sesuai standar yang berlaku dirumah sakit.

3. Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang cara menggunakan Alat Pelindung Diri.